

## The Feasibility Of Supardi's Tempeh Business In Banjarbaru

### Jumiati

Fakultas Ekonomi, Universitas Achmad Yani, Indonesia ; [jumiatiati817@gmail.com](mailto:jumiatiati817@gmail.com)

### Misransyah

Fakultas Ekonomi, Universitas Achmad Yani, Indonesia; [misransyahmsi@gmail.com](mailto:misransyahmsi@gmail.com)

\*Corresponding Author

Info Artikel: Dikirim: 01-01-2023; Direvisi: 15-01-2023; Diterima: 15-02-2023

Cara sitasi: Nusarastriya, Y. Haris., Agus., & Nama Belakang,. (2023). The Feasibility Of Supardi's Tempeh Business In Banjarbaru. *JPIIn: Jurnal Pendidik Indonesia*, vol(05), 02-2023.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui layak atau tidaknya usaha tersebut dari gambaran kuantitatif dari aspek keuangan. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode survei. Lokasi penelitian ini berada di Jalan Rukun Mufakat RT. 003 RW. 003 Kecamatan Banjarbaru Selatan Kota Banjarbaru. Bisnis Tempe Supardi. Penelitian menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, kuesioner dan studi pustaka. Metode literatur yang berkaitan dengan metode penelitian. Teknik Analisis Data. Metode perhitungan Aspek Keuangan adalah: Perhitungan hasil penelitian menunjukkan pendapatan rata-rata Rp.255.200.000,- dan pengeluaran Rp.199.314.000 per tahun. Net Present Value (NPV) sebesar Rp. 37.401.900,-, Internal Rate Of Return (IRR) 18,92%, Net Benefit Cost Ratio (Net B/C) 2,9, Profitability index (PI) 1,9. Dari perhitungan kelayakan usaha di atas menunjukkan Usaha Tempe Supardi layak untuk dijalankan usahanya.

**Kata Kunci:** Bisnis, Kelayakan, Tempe,

**Abstract.** The research aims to determine whether or not the business is feasible from the quantitative descriptions from the financial aspect. The research methodology used is a survey method. The location of this research is on Jalan Rukun Mufakat RT. 003 RW. 003 South Banjarbaru District, Banjarbaru City. Supardi's Tempeh Business. Research uses primary data. Data collection techniques are by means of interviews, observations, questionnaires and literature studies. Method literature related to research methods. Technique Data analysis. The methods for calculating the Financial Aspects are: Calculation of the research results shows average income Rp.255.200.000,- and expenses Rp.199.314.000 per year. Net Present Value (NPV) of Rp. 37,401,900, -, Internal Rate Of Return (IRR) of 18.92%, Net Benefit Cost Ratio (Net B/C) of 2.9, Profitability index (PI) of 1.9. From the calculation of the feasibility of the business above, it shows that Supardi's Tempeh Business is feasible to run its business.

**Keywords:** Business ,feasibility , tempeh,

### Pendahuluan (12pt, bold)

Indonesia merupakan Negara Agraris dengan lahan yang sangat luas dan beraneka ragam hayati, flora dan fauna berpotensi dalam perekonomian negara. Agrobisnis merupakan perpaduan antara pertanian dan industri kemudian berkembang menjadi sistem pertanian yang berbasis industri. Bagi Indonesia sebahagian besar produk Agoindustri di konsumsi oleh penduduk utamanya berasal dari agroindustri dalam negeri (Adisarwanto, 2005 dalam Hairun, Suslinawati dan Ana Zuraida, 2016). Pembudidayaan produk pertanian, penanganan hasil panen, pengolahan hasil pertanian seperti kedelai diolah dengan proses fermentasi ntuk pembuatan tempe beberapa macam ukuran, kemasan dan harganya yang berbeda-beda pula. Kedelai menjadi produk kecap, taoco, tahu, susu, keripik tempe, burger tahu, ketupat tahu goreng, tahu tempe goreng dan tempe sambel goreng dan banyak lagi produk yang lainnya terbuat dari bahan kedelai (Warisno dan Dahana, 2010 dalam Hidayati, Syaiful Azhar dan Isyaturriyadhah, 2018). Produk hasil olahan tempe mengandung gizi berprotein kadar tinggi 20% dan mengandung vitamin B<sub>12</sub> (Cahyadi, W. 2012).

Berikut Data tempe Buatan Bapak Supardi dapat dilihat pada tabel 1.1 :

Tabel 1. Jumlah Buatan tempe supardi dari Tahun 2012 – 2021

No	Tahun	Jumlah Buatan (Kilogram)
1	2012	30.000
2	2013	30.000
3	2014	30.000
4	2015	30.000
5	2016	27.000
6	2017	27.000
7	2018	27.000
8	2019	15.000
9	2020	15.000
10	2021	18.000
Jumlah		249.000

**Sumber : Data Buatan diolah (2022)**

Berdasarkan data diatas Buatan pembuatan tempe supardi selama 10 tahun dilakukan setiap tahunnya tidak ada peningkatan yang signifikan. Olah

karena itu Usaha Tempe Buatan Supardi merupakan usaha yang patut dikembangkan karena pertimbangan aspek studi kelayakan usaha. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui layak tidaknya Usaha Tempe Buatan Supardi Di Banjarbaru.

### **Tinjauan Pustaka**

Mulyanti (2017 : 62) menyatakan bahwa "Keuangan merupakan aktivitas/kegiatan untuk memperoleh sumber dana/modal untuk menghasilkan laba". Sumber dana dari dalam perusahaan seperti penyisihan laba perusahaan (laba ditahan), cadangan, maupun depresiasi (penyusutan) maupun berasal dari sumber Luar Perusahaan. Sedangkan Suherman (2021 : 1) "Keuangan adalah segala aktivitas memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh". Sangat penting untuk pertumbuhan dan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Penjelasan Rusdiana (2018 : 211) "Kelayakan adalah penelitian menentukan tujuan keuntungan finansial dan non finansial lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Menurut Sobana (2014 : 13). Bisnis di samping modal uang, juga faktor reputasi, keahlian, ilmu, sahabat dan kerabat dapat menjadi modal bisnis". Dari Johan Suwinto (2011) dalam Rahmadani (2019 : 78), layak atau tidak layak suatu bisnis perhitungan selisih hasil pendapatan dengan resiko biaya. Kasmir (2017 : 7) menggunakan metode-metode kalkulasi tertentu, didukung oleh Menurut Sobana (2014 : 27) menyatakan "Kajian keberhasilan suatu usaha meliputi aspek pemasaran, aspek komersial, aspek yuridis, sosial budaya, pedagogis dan ekonomi. "Marwan (1991) dalam Rachmawati (2011 : 144) berpendapat bahwa "Sebuah usaha dikatakan berkembang dan mampu bertahan jika mempunyai indikator penjualan dan laba."

## Metode

### Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

#### Sumber Data

- a. Data Primer. Data yang langsung didapat dari adanya pengumpulan data (Sugiyono, 2021 : 194). Data primer dikatakan subjek secara opini kelompok atau individu terhadap hasil observasi suatu benda atau fisik kejadian atau kegiatan.
- b. Data Sekunder. Data yang disusun melalui orang lain atau dalam bentuk dokumen (Sugiyono, 2021 : 194). Data sekunder pada dasarnya laporan dan catatan tentang kenyataan yang dibuat dalam bentuk arsip (data dokumenter).

#### Tekhnik Pengumpulan Data

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilaksanakan pada perusahaan yang bersangkutan untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara wawancara, Oservasi, kuesioner dan Studi Pustaka. metode literatur yang berkaitan dengan metode penelitian.

**Populasi**, Sugiyono (2021 : 285) menyatakan bahwa “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh seseorang peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah data pendapatan dan pengeluaran Usaha tempe Buatan Supardi dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2022. **Sampel**, Sugiyono (2021 : 285) menyatakan bahwa “sampel ialah satu bagian dari jumlah dan sifat yang ada dalam sebuah populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah data pendapatan dan pengeluaran Usaha Tempe Buatan Supardi tahun 2012 sampai dengan tahun 2021.

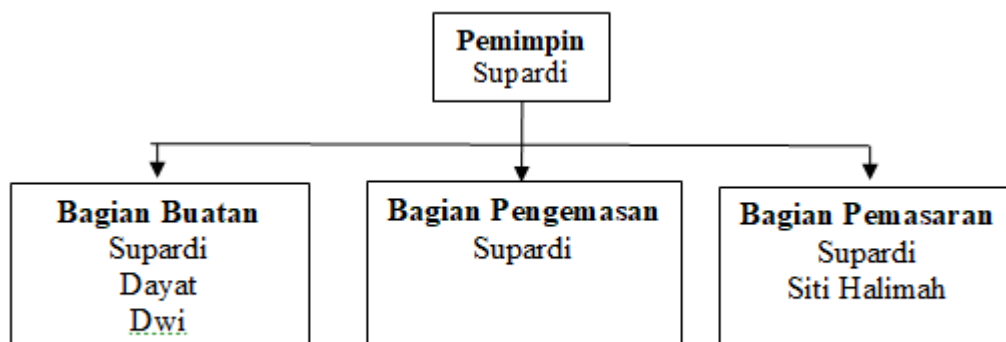
## Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil

Usaha Tempe Buatan Bapak Supardi merupakan satu diantara pengolahan kacang kedelai menjadi tempe. Berdiri pada tahun 1999 berkembang dan berlangsung hingga saat ini kurang lebih 23 tahun. Beralamat di Jl. Rukun Mufakat RT. 003 RW. 003 Kecamatan Banjarbaru Selatan Kabupaten Kota Banjarbaru. Dalam perjalanan awal usaha industri rumah tangga ini ketika bapak Supardi di ajak oleh kakaknya untuk belajar membuat tempe ketika sudah memiliki keahlian sendiri maka Bapak Supardi mampu membuat usaha sendiri dan dijalankan oleh Bapak supardi bersama istri dan dua orang anaknya.

### Struktur Organisasi

**Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi  
Home Industry Tempe Buatan Supardi**



Sumber: Bapak Supardi, 2022

#### a. Pimpinan

Usaha Tempa Buatan Supardi, pimpinan adalah pemilik industri rumah tangga dimana dia memegang kendali pimpinan sepenuhnya. Pemimpin bertugas untuk melakukan kebijakan – kebijakan untuk memajukan industri rumah tangga dan pengambilan keputusan. Mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam mengarahkan semua bidang kerja yang menjadi bawahannya sehingga berada dalam satu kesatuan kerja dalam meningkatkan kemajuan Usaha rumah tangga yang di pimpinnya.

#### b. Bagian Pengolahan

Bagian ini bertugas dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kelancaran proses pengolahan, sejak penyediaan bahan – bahan yang diperlukan sampai memproses bahan baku, bahan penolong hingga menjadi barang jadi (Tempe). juga bertugas untuk memelihara fasilitas – fasilitas dan alat – alat yang digunakan dalam proses Pengolahan serta bertugas untuk memperbaiki apabila peralatan yang digunakan mengalami kerusakan.

#### c. Bagian Pengemasan

Bagian ini berfungsi dan bertanggung jawab dalam pengemasan produk tempe yang sudah menjadi barang jadi, sehingga menjadi terpelihara.

#### d. Bagian Pemasaran

Bagian pemasaran bertugas membantu dalam program – program pemasaran, melakukan penjualan dan melaporkannya kepada pimpinan. Juga bertanggung jawab melakukan pembelian bahan baku yang diperlukan oleh industri rumah tangga Tempe dan bertugas melakukan penjualan langsung Tempe kepada pembeli atau konsumen.

Proses Pengolahan usaha tempe Buatan Supardi dilakukan setiap hari , kegiatan ini rutin dilaksanakan mulai jam 08:00 -13:00 oleh bapak Supardi dan dua orang anaknya.

### 4. Teknologi dan Peralatan

Pembelian peralatan dan mesin untuk pertama kalinya dilakukan saat memulai mendirikan usaha pembuatan tempe, maka pemeliharaan dan perbaikan teknologi dilakukan bila terjadi gangguan atau kerusakan.

No	Teknologi dan Peralatan	Kuantitas
1	Mesin pemecah kedelai	1 buah
2	Tong rendaman kedelai	1 buah
3	Baskom besar	5 buah
4	Tong penampungan air	3 buah
5	Papan cetakan	20 papan
6	Timbangan	1 unit
7	Pisau	2 buah

8	Keranjang	2 buah
9	Tong perebus kedelai	1 buah
10	Rak Tempat fermentasi Tempe	5 buah
11	Alat Pencetak Tempe	4 buah

Sumber: Data diolah, 2022

Usaha tempe Buatan Supardi pada proses pendiriannya menggunakan modal dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.** Rincian Biaya Tetap pada home industry tempe buatan supardi

No	Komponen	Jumlah	Harga Beli	Total
1	Mesin pemecah kedelai	1	1.500.000	1.500.000
2	Tong rendaman kedelai	1	250.000	250.000
3	Baskom besar	5	25.000	125.000
4	Tong penampungan air	3	125.000	375.000
5	Papan cetakan	20	15.000	300.000
6	Timbangan	1	250.000	250.000
7	Pisau	2	15.000	30.000
8	Keranjang	2	25.000	50.000
9	Tong perebus kedelai	1	250.000	250.000
10	Rak Tempat Fermentasi Tempe	5	100.000	500.000
11	Alat Pencetak Tempe	4	20.000	80.000
12	Biaya Pembuatan Bangunan	1	15.000.000	15.000.000
<b>Total</b>				<b>18.710.000</b>

**Tabel 4.** Rincian Biaya Bahan Penolong untuk ragi (per/kg)

Tahun	Satuan	Perbulan (3 Kg Pemakaian )	Pertahun
2012	10.000	30.000	360.000
2013	10.000	30.000	360.000
2014	10.000	30.000	360.000
2015	10.000	30.000	360.000
2016	15.000	45.000	540.000
2017	15.000	45.000	540.000
2018	15.000	45.000	540.000
2019	15.000	45.000	540.000
2020	15.000	45.000	540.000
2021	20.000	60.000	720.000

**Tabel 5.** Rincian biaya bahan penolong plastik (perhari)

Tahun	Satuan	Perbulan	pertahun
2012	10.000	250.000	3.000.000
2013	10.000	250.000	3.000.000
2014	10.000	250.000	3.000.000
2015	10.000	250.000	3.000.000
2016	13.000	325.000	3.900.000
2017	13.000	325.000	3.900.000
2018	13.000	32.000	3.900.000
2019	13.000	325.000	3.900.000
2020	26.000	650.000	7.800.000
2021	26.000	650.000	7.800.000

Sumber. Data Idolah 2022

## Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diketahui bahwa tingkat pendapatan rata-rata per tahun yaitu sebesar Rp 255.200.000,- dan tingkat rata-rata biaya per tahun yaitu sebesar Rp. 199.314.000,- dengan profit yang diterima rata-rata sebesar Rp. 55.886.000,-tetapi pada tahun 2019 dimana terjadi penurunan pendapatan menjadi sebesar Rp 200.000.000,- dan tahun 2020 pendapatan terjadi sebesar Rp 190.000.000,- sedangkan tahun 2021 pendapatan menjadi sebesar Rp 210.000.000,- dengan menurunnya pendapatan tersebut karena terjadi wabah covid-19 di berbagai wilayah Indonesia termasuk wilayah Banjarbaru.

Hasil penelitian Hidayati, Syaiful Azhar & Isyaraturriyadhah. 2018. "Analisis Kelayakan Usaha Tempe Bapak Kasdono Di Kelurahan Batang Bungo. tingkat pendapatan rata-rata per tahun yaitu sebesar Rp 52.500.000,- dan tingkat rata-rata biaya per tahun yaitu sebesar Rp. 33.329.42,- serta terima profit sebesar 19.170.458,- Aspek keuangan dapat ditinjau dari perhitungan Net Present Value (NPV) sebesar 1.085.826.316,8 Internal Rate Of Return (IRR) sebesar 43,2%, bunga pinjaman yang berlaku sebesar 9 %. Net Benefit Cost Ratio (Net B/C) sebesar 3,42 , sehingga layak untuk dijalankan usahanya.

Hasil penelitian Nurdiyanawati Djumadil. 2018. Berjudul "Analisis Kelayakan Usaha Industri Tempe Sido Makmur Di Kelurahan Cobodoe. Tingkat penjualan rata-rata per tahun yaitu sebesar Rp 390.855.556,- dan tingkat rata-rata biaya per tahun yaitu sebesar Rp. 17.486.458,- serta terima profit sebesar 21.668.70,- sehingga layak untuk dijalankan usahanya. Kegiatan usaha ini terjadi selama tahun 2010 hingga 2012.

Hasil penelitian Hastuti S 2021. Dengan judul "Analisis Kelayakan Finansiel Industri Rumah Tangga Tempe Kelompok Usaha Dimas Di



Kelurahan Balang Kecamatan Binamu . Kecamatan Jeneponto Sulawesi Selatan. Tingkat penjualan rata-rata per tahun yaitu sebesar Rp 32.476.000,- dan tingkat rata-rata biaya per tahun yaitu sebesar Rp. 19.136.800,- Tingkat penerimaan profit sebesar 13.339.200,- Aspek perhitungan Net Benefit Cost Ratio (Net B/C) sebesar 1,69 , sehingga layak untuk dijalankan usahanya.

Aspek hukum dengan mempelajari tentang bentuk badan usaha dan memperhatikan jaminan-jaminan yang tersedia guna menarik sumber dana yang berupa pinjaman, dari berbagai akta, sertifikat, dan izin. Tidak terdapat surat izin yang dimiliki oleh usaha ini. Alasan mengapa perusahaan tidak melakukan pengurusan izin atau legalitas usaha dikarenakan biaya yang dikeluarkan lebih besar dibandingkan dengan usaha yang dijalankan. Selain itu, pengurusan izin dengan syarat yang rumit membuat Bapak Supardi memutuskan untuk tidak mengurus izin usahanya. Pemilik pun tidak meminta izin pada saat ingin memulai usaha tempe kepada pihak-pihak yang berada di sekitar Usaha tempe tersebut. Apabila industri tempe Buatan Supardi ingin mempertahankan sekaligus mengembangkan bsinisnya, perlu adanya efisien biaya tidak langsung, harga tempe jangan dinaikan tetapi ukuran tempe diperkecil, sejogyanya dilakukan pemberian logo atau branding usaha, membuat surat izin untuk usaha dan perlu mengadakan promosi produk yang dimiliki untuk mempertahankan dan memperluas pasar usaha Tempe Buatan Supardi ini.

Penutup.

### **Simpulan (12 pt, bolt)**

Aspek keuangan dapat ditinjau dari perhitungan Net Present Value (NPV) sebesar Rp.37.401.900,-, Internal Rate Of Return (IRR) sebesar 18,92%, Net Benefit Cost Ratio (Net B/C) sebesar 2,9 , Profitablity index (PI) sebesar 1,9.

Dari semua perhitungan tersebut di atas menunjukkan bahwa Usaha Tempe Buatan Supardi layak untuk dijalankan usahanya. Dengan tingkat pendapatan rata-rata per tahun yaitu sebesar Rp 255.200.000,- dan tingkat rata-rata biaya per tahun yaitu sebesar Rp. 199.314.000,- memiliki perolehan keuntungan rata-rata per tahun sebesar Rp. 55.886.000,-

### **Ucapan Terima Kasih (12 pt, bolt)**

Ditujukan kepada berbagai pihak yang membantu penelitian, misalnya sponsor penelitian dan narasumber. Ucapan terima kasih bersifat optional, dapat dituliskan ataupun tidak.

### **Daftar Pustaka (12 pt, bolt)**

Adisarwanto, T. 2005. *Kedelai*. Penebar Swadaya. Jakarta

Cahyadi, W. 2012. *Kedelai Khasiat dan Teknologi*. Bumi Aksara, Jakarta

Djumadil, Nurdiyanawati. 2013. “Analisis Kelayakan Usaha Pada Industri Tempe Sido Makmur Di Kelurahan Cobodoe Kec. Tidore Timur Kota Tidore Selatan” *Jurnal Ilmiah Agribisnis Volume 1 No 2*

Gunawati,U & Sudarwati,W. 2017. “Analisis Studi Kelayakan Usaha Bisnis *Cassava Chip* Di Perumahan Mardani Raya” *Jurnal Integrasi Sistem Industri Volume 4 No 1*.

Hairun, Suslinawati & Ana Zuraida. 2016. ”Analisis Usaha Pembuatan Tempe (Studi Kasus Pada Usaha Pembuatan Tempe Bapak Joko Sarwono) Di Kelurahan Binuang Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin” *Jurnal Agribisnis Volume 2 No 1*

Hastuti S 2021. “Analisis Kelayakan Finansial Industri Rumah Tangga Tempe Kelompok Usaha Dimas Di Kelurahan Balang Kecamatan Binamu . Kecamatan Jeneponto Sulawesi Selatan. Skripsi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Hidayati, Syaiful Azhar & Isyaraturryadhah. 2018. “Analisis Kelayakan Usaha Tempe Di Kelurahan Batang Bungo Kecamatan Pasar Muara Bungo Kabupaten Bungo (Studi Kasus Usaha Tempe Bapak Kasdono)” *Jurnal Agribisnis Volume 2 No 1*

Kasmir dan Jakfar. 2017. *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi* Jakarta : Kencana

Kurniawan, Alwi. 2016. “Analisis Kelayakan Usaha Tahu Gemilang Di Karawang” *Jurnal Teknik Industri* (<http://ejournal.itn.ac.id>)

Maharani, Yudha, Firda Rosita & Asruni. 2018 “Analisis Kelayakan Usaha Pengolahan Ikan Pada Industri Kecil Casheila Banjarbaru” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Volume 4 No 3*

Mulyanti, Rety. 2017. “Manajemen Keuangan Perusahaan” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 8 No 2*

- Nurdiyanawati Djumadil 2018. “Analisis Kelayakan Usaha Industri Tempe Sido Makmur Di Kelurahan Cobodoe. Kecamatan Tidore Timur Kota Tidore Kepulauan, Sainiik @Vol (2) Oktober 2016. Jurnal Ilmiah MIPA
- Nurmalina,Rita, Tintin Sarianti & Arif Karyadi. 2014. *Studi Kelayakan Bisnis* Bogor : IPB Press
- Rahmadani,S & Makmur. 2019. “Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Pengembangan UMKM Usaha Tahu Dan Tempe Karya Mandiri Ditinjau Dari Aspek Buatan, Aspek Pemasaran Dan Aspek Keuangan” Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Volume 1 No 1
- Rusdiana,A. 2018. *Kewirausahaan Teori Dan Praktik* Bandung : Pustaka Setia
- Sobana, Husen. 2014. *Studi Kelayakan Bisnis* Bandung : Pustaka Setia
- Suherman,A & Siska,E. 2021. *Manajemen Keuangan* Jakarta : Insan Cendekia Mandiri
- Widya, Marcelly, Ahmad Siddiq & Nazibur Ilal. 2017. “Analisis Kelayakan Bisnis Pada Perusahaan Industri Roti Greyoung Bakery Melalui Pendekatan Aspek Finansial” Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Volume 6 No 2.